

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.⁴⁶

Penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode *Ietnographi*. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah atau paradigma *interpretive*, suatu realita atau objek tidak bisa dilihat secara parsial dan dipecah ke dalam beberapa variabel. Penelitian kualitatif memandang objek sebagai suatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh (*holistik*) karena setiap aspek dari objek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Realitas dalam penelitian kualitatif tidak hanya yang tampak, tetapi sampai dibalik yang tampak tersebut.⁴⁷

Tujuan metode penelitian adalah agar dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Adapun langkah-langkah pada penelitian ini adalah :

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 6

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kualitatif kuantitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 03

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung pada obyek yang diteliti yaitu dengan melakukan wawancara (*interview*) dengan bagian-bagian yang terkait dalam pembahasan ini.⁴⁸ Oleh karena itu, objek penelitiannya adalah objek lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Maka, peneliti terjun secara langsung di Tempat Pelelangan Ikan untuk mengetahui bagaimana praktik jual beli lelang yang dilakukan di TPI Sarang.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, atau obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴⁹ Jadi, pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada didalam lapangan dengan instrumen utama penelitian itu sendiri. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi peneliti.⁵⁰

⁴⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya Remaja, 2009), 26.

⁴⁹ Moh nazir, *metodologi penelitian*, (jakarta: ghalia indonesia, 1998), 63

⁵⁰ Muhammad saekan, *metodologi penelitian kualitatif*, (kudus: nora media enterprise, 2010), 09

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini adalah sebuah tempat penelitian yang akan menjelaskan mengenai lokasi penelitian untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti.⁵¹ *Setting* objek penelitian ini dilakukan di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. Alasan peneliti mengambil obyek penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik jual beli lelang sesuai hukum islam.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sorotan utama dari suatu penelitian atau yang akan dijadikan sumber data dari penelitian yang dilakukan. Subyek penelitian bisa berupa barang dan mausia. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek utama penelitian adalah para nelayan yang bertugas mencari ikan di laut, para pedagang ikan yang biasanya mengikuti pelelangan ikan, pedagang ikan yang ada di pasar, dan para pihak pegawai yang bertugas mengawasi jalannya praktek pelelangan ikan di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

D. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan untuk dijadikan pedoman dalam literatur ini agar bisa mendapatkan data yang akurat terkait penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian dapat dipilahkan ke dalam sumber primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Merupakan sumber yang diperoleh secara langsung dari penelitian subyek dengan mengambil sumber langsung pada subyek sebagai

⁵¹ Eko Prasetyo, *Ternyata Penelitian Itu Mudah*, (Lumajang: Edu Nomi, 2015),77

sumber informasi.⁵² Tempat pelelangan ikan Sarang serta sumber atau dokumen yang berhubungan dengan praktik lelang ikan di tempat pelelangan ikan Sarang serta sumber atau dokumen yang berhubungan dengan praktik lelang ikan di tempat pelelangan ikan kecamatan Sarang kabupaten Rembang.

2. Sumber Sekunder

Ini adalah sumber yang diperoleh dari sumber yang dikirim ke pengumpul data dengan cara tidak langsung.⁵³ Sumber sekunder ini dapat dilihat dari berbagai literatur yang menunjang penulis menempatkan sekunder data yang berkenaan dengan kajian-kajian tersebut sebagai sumber sekunder karena penelitian ini adalah penelitian yang tidak terlepas dari kajian hukum Islam. Sumber penelitian dalam penelitian ini meliputi buku, tulisan, jurnal, media masa baik cetak atau elektronik dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁴ Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses

⁵² Lexy J. Moelono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Bandung: Rosdakarya Remaja, 2009), 28.

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 62.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, 224.

biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁵ Dari segi proses pengumpulan data, observasi bisa dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengamati praktek pelelangan ikan yang menggunakan uang ikat lelang di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,⁵⁶ teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara tanya sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada para nelayan yang bertugas mencari ikan di laut, para pedagang ikan yang biasanya mengikuti pelelangan ikan, pedagang ikan yang ada di pasar, dan para pihak pegawai yang bertugas mengawasi jalannya praktek pelelangan ikan di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁷ Dengan metode ini peneliti memperoleh data mengenai TPI Sarang, dan juga dokumentasi foto mengenai pelaksanaan proses pelelangan yang

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, 145

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, 137

⁵⁷ Suharsimi, *prosedur penelitian suati pendekatan praktik*, (jakarta: rineka cipta,2010), 274.

berlangsung di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

F. Uji Keabsahan Data

Pada saat seluruh data sudah terkumpul, langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif yaitu menguji keabsahan data. Langkah-langkah dalam pengujian keabsahan data harus dilakukan untuk mendapatkan data yang obyektif dan valid. Uji keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi ke sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh peneliti selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.⁵⁸ Untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh tentang Tinjauan Hukum Islam terhadap praktik jual beli lelang ikan di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014),369

berkesinambungan.⁵⁹ Dengan demikian, cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, dan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Peneliti dalam meningkatkan ketekunan dengan membaca secara kritis data-data yang diperoleh terkait dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, dengan peneliti membaca secara cermat data-data yang diperoleh dari lapangan mengenai Tinjauan Hukum Islam terhadap praktik jual beli lelang ikan di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang maka peneliti dapat mengetahui kepastian data dan urutan peristiwa yang akan dapat direkam secara pasti dan sistematis untuk menambah wawasan peneliti agar luas dan tajam. Dalam melakukan peningkatan ketekunan ini peneliti menggunakan cara dengan membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian terdahulu, maupun dokumentasi yang terkait tentang temuan yang diteliti.

3. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti, dengan cara mencari sebanyak-banyaknya sumber referensi terkait dalam pembahasan penelitian ini.⁶⁰ Dalam hal ini keabsahan data penelitian dilakukan dengan memperbanyak referensi, baik referensi dari orang lain maupun referensi selama penelitian seperti

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif kualitatif dan R & D)*, 370

⁶⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 259

rekaman wawancara, atau catatan harian di lapangan. Untuk memperkuat penelitian, penelitian bisa menggunakan foto, dokumen atau gambar yang diambil oleh peneliti saat penelitian.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁶¹ Triangulasi juga dapat di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang dapat bersifat menggabungkan dari berbagai cara pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian, adapun triangulasi ini di bagi menjadi tiga, sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber adalah dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁶² Triangulasi sumber ini peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber diantaranya dapat diperoleh dari para nelayan yang bertugas mencari ikan di laut, para pedagang ikan yang biasanya mengikuti pelelangan ikan, pedagang ikan yang ada di pasar, dan para pihak pegawai yang bertugas mengawasi jalannya praktek pelelangan ikan di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.
- b. Triangulasi teknik adalah dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data ke sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶³ Di dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan cara teknik wawancara kemudian dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi,

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014),372

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif kualitatif dan R & D)*,373

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif kualitatif dan R & D)*,373

- apabila ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut ke sumber data yang bersangkutan untuk bisa mengetahui data yang benar dan valid.
- c. Triangulasi waktu adalah dilakukan untuk menguji kredibilitas data, yang dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.⁶⁴ Peneliti dalam hal ini bisa mengecek data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di waktu yang berbeda untuk bisa mengetahui kevalitan data yang sudah didapatkan oleh peneliti tentang praktek pelelangan ikan yang menggunakan uang ikat lelangdi Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang, karena dengan waktu yang berbeda keadaan sumber data bisa berubah sesuai dengan situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menurut kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.⁶⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan,

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif kualitatif dan R & D)*,374

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 244

selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁶⁶ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jelas.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun analisis data yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁶⁷ Dengan demikian reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilakukan. Itu berarti reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data lapangan, yaitu ketika penyusunan dilakukan pada saat pembuatan proposal, ketika menentukan kerangka konseptual, tempat perumusan pertanyaan penelitian serta pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data.⁶⁸ data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah data penelitian yang diperoleh dari lapangan terkumpul, proses *data reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, 245

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, 2017, 247

⁶⁸ Djunaidy Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 407

sesuai dengan data yang tidak sesuai, dengan kata lain data itu dipilih-pilih.

2. Reduksi Display

Setelah data di reduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif maupun kejadian peristiwa di masa lampau. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁶⁹ Data display merupakan data kumpulan informasi yang telah tersusun dan yang membolehkan penarikan kesimpulan serta mengambil suatu tindakan. Data display didalam kehidupan sehari-hari dalam interaksi sosial masyarakat terasing ataupun lingkungan maupun display surat kabar sangat berbeda dengan satu dan yang lainnya. Namun fenomena yang akan membantu melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan.⁷⁰

3. Kesimpulan / verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, 2017, 249

⁷⁰ Djunaidy Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 408

berikutnya. Maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷¹

Tahapan analisis data dilakukan setelah kegiatan awal pengumpulan data untuk memperoleh data selesai, maka reduksi data segera dilakukan dan dilanjutkan penyajian data, dengan penyajian data dapat dilakukan penarikan kesimpulan sementara mengingat proses pengumpulan data masih berlangsung. Apabila mendapatkan data baru maka kesalahan segera dapat diperbaiki dari data selanjutnya, pengumpulan data akan berjalan dan analisis tetap berjalan sampai seluruh data terkumpul dan disusun menjadi sebuah laporan penelitian. Setelah data di dapat dari gambaran yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini, tujuannya maka data tersebut akan di analisa dengan kritis dan mendalam menggunakan hukum Islam yaitu tentang jual beli lelang ikan di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang kemudian data-data tersebut akan dilaporkan dan dianalisis berdasarkan teori dan juga fakta dilapangan. Lalu akan dituangkan kedalam hasil penelitian dan pembahasan. Setelah dianalisis, kemudian dapat dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

⁷¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015),99